

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis dengan menggunakan model regresi disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh.
2. Secara parsial variabel modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh.
3. Secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingginya tenaga kerja tidak mempengaruhi besarnya jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota payakumbuh dimana industri yang memiliki tenaga kerja yang lebih banyak tidak selalu memiliki jumlah produksi yang lebih besar dari pada industri yang memiliki tenaga kerja yang lebih sedikit.
4. Secara parsial variabel bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh dimana. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan bahan baku menyebabkan bertambah besarnya jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh.
5. Hasil pengujian R^2 adalah 0,907 yang menunjukkan bahwa jumlah produksi kerupuk sanjai di Kota Payakumbuh sebesar 90,7% dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, dan

bahan baku. Sedangkan 9,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6.2 Saran:

Beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah produksi kerupuk sanjai akan meningkat apabila permintaan kerupuk sanjai naik, agar selalu dapat berproduksi maka dapat meningkatkan persediaan bahan baku
2. Pemerintah mendata industri kembali dan mengajak untuk mendaftarkan industri mereka ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan, agar pemilik usaha dapat mengikuti pelatihan yang di berikan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja supaya produksi yang dihasilkan maksimal.
3. Adanya pemilik usaha melakukan perluasan pemasaran produk.
4. Bagi penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal agar bisa menjadi landasan untuk pengamatan selanjutnya.

